

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG

Yuli Ana Sari

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jalan Nakula 1 No.5 – 15 Semarang 50131

Abstrak

Kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu merupakan suatu hal yang mutlak pada era yang serba cepat seperti ini. Keterlambatan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan akan menyebabkan informasi tersebut tidak relevan lagi bagi penggunaannya. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Puskesmas Bangetayu Semarang berangkat dari visi, misi dan tujuan dari Puskesmas Bangetayu tersebut. Yaitu terwujudnya pelayanan yang baik kepada masyarakat. Sistem informasi ini akan membantu memudahkan proses-proses tersebut diatas, sehingga pengolahan atas data-data yang ada akan lebih cepat dan akurat, serta menghilangkan duplikasi data yang timbul antar bagian yang ada. Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dengan menggunakan metode SDLC (System Development Life Circle). Sistem informasi ini akan membantu memudahkan proses-proses tersebut, sehingga pengolahan data-data yang ada akan lebih cepat dan akurat, serta menghilangkan duplikasi data yang timbul antar bagian yang ada.

Kata Kunci : Sistem informasi, Administrasi, Rawat Inap, Rawat Jalan, Puskesmas.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem informasi sangat berpengaruh dalam berbagai bidang. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah kita dalam melakukan pengolahan data sehingga dapat menghemat waktu, ruang, dan biaya. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat, perlu adanya perubahan dalam hal sistem yang digunakan agar lebih efektif dan efisien.

Pengolahan data untuk pelayanan kesehatan didalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya pengolahan data dapat disusun suatu informasi untuk membantu proses pelayanan kesehatan yang dapat menyajikan segala kebutuhan informasi layanan kesehatan masyarakat.

Puskesmas Bangetayu Semarang adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan yang berada di kota Semarang. Adapun kinerja sistem dalam pelayanan pasien yang berjalan di Puskesmas Bangetayu Semarang tersebut masih belum

optimal karena pada pengolahan data masih dilakukan menggunakan media pembukuan. Banyak kendala yang dialami oleh pihak puskesmas. Diantaranya adanya kesalahan dalam melakukan input, penyimpanan data, serta dapat terjadi kerangkapan arsip pasien. Sehingga pengolahan data menjadi tidak efektif dan efisien. Hal tersebut dapat menghambat jalannya laporan dan kelancaran dalam hal pelayanan kepada pasien.

Atas dasar masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Puskesmas Bangetayu Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu perumusan masalah, yaitu “ Bagaimana merancang sistem informasi administrasi rawat inap dan rawat jalan berbasis komputer sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan menghasilkan laporan – laporan, yaitu laporan data pasien, laporan dokter, laporan pasien rawat inap, laporan pemeriksaan, laporan pembayaran rawat inap, laporan pembayaran rawat jalan, laporan obat, laporan kamar, laporan laboratorium, laporan hasil laboratorium, laporan pemakaian obat, laporan pemakaian laboratorium yang diperlukan oleh

pengguna sistem dengan lebih akurat dan mampu memberikan kemudahan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga kemungkinan agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan penulis, maka penulis memberikan batasan-batasan pada :

1. Data pasien, data pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan, data dokter, data obat, data kamar, data pemeriksaan, data pembayaran rawat inap dan rawat jalan, data pemakaian obat, laporan data pasien, laporan dokter, laporan pasien rawat inap, laporan pemeriksaan, laporan pembayaran rawat inap, laporan pembayaran rawat jalan, laporan obat, laporan laboratorium, laporan pemakaian obat, dan laporan kamar.
2. Menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 .
3. Menggunakan database dengan Sql, dan Crystal Report.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis terhadap penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi administrasi rawat inap dan rawat jalan berbasis komputer pada Puskesmas Bangetayu Semarang yang dapat memberikan kemudahan dalam menghasilkan laporan data pasien, laporan

dokter, laporan pasien rawat inap, laporan pemeriksaan, laporan pembayaran rawat inap, laporan pembayaran rawat jalan, laporan obat, laporan kamar, laporan hasil laboratorium, laporan pemakaian obat, laporan pemakaian laboratorium yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengembangkan teori-teori yang pernah didapat dalam perkuliahan, menambah ilmu pengetahuan dalam merancang suatu sistem dan dapat memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan komputer dalam dunia kerja kelak.

2. Bagi Akademik

Sebagai tolak ukur keberhasilan selama ini dalam mendidik dan membekali penulis sebelum terjun ke masyarakat dan dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya.

3. Bagi Puskesmas Bangetayu Semarang

Puskesmas Bangetayu Semarang dapat melaksanakan kegiatan layanan kesehatan menjadi lebih efektif dan memberikan kemudahan dalam penggunaan sistem layanan kesehatan dengan pemrograman komputer.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Puskesmas

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. [8]

2.2 Pengertian Rawat Inap

Rawat inap adalah pemeliharaan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal / mondok sedikitnya satu hari berdasarkan rujukan dari pelaksana pelayanan kesehatan atau rumah sakit pelaksana pelayanan kesehatan.[8]

2.3 Pengertian Rawat Jalan

Rawat jalan adalah pelayanan pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan tidak harus menginap di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut baik didalam gedung dan diluar gedung Yang dimaksud dengan fasilitas pelayanan kesehatan meliputi Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan milik pemerintah, swasta maupun perorangan dan pelayanan kesehatan lain baik milik pemerintah maupun swasta termasuk dokter praktek. [8]

2.4 Pengertian Administrasi

Biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan di masa mendatang. Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang telah terjadi atau mungkin yang akan terjadi yang dapat diukur dengan satuan uang untuk mencapai tujuan. [8]

2.5 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan bekerja sama mengolah suatu data tertentu dan mengubahnya dalam bentuk yang lebih berguna yang disebut dengan informasi. Bentuk sistem pengolahan dan penyediaan informasi dengan menggunakan komputer sebagai sistem informasi berbasis komputer (Computer Based Information System / CBIS). [1]

2.6 Tahap Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem (System Development) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Gagasan untuk membuat sistem informasi yang baru muncul karena adanya

kebutuhan untuk memperbaiki prosedur-prosedur pengolahan informasi yang sudah tidak bekerja secara optimal disebabkan oleh beberapa hal yaitu diantaranya adanya permasalahan-permasalahan dalam sistem lama, untuk meraih kesempatan dan adanya instruksi dari pimpinan ataupun pemerintah. [1]

3.METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada Puskesmas Bangetayu Semarang yang beralamat di Jalan Bangetayu Raya Genuk Semarang .

3.2 Jenis dan Sumber data

Dalam melakukan penelitian, sumber-sumber data yang digunakan berupa :

3.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti atau yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan obyek penelitian. Contoh : data pasien, data obat, struktur organisasi, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui dokumentasi data dari buku,

internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Contoh : teori-teori yang mendukung tentang masalah yang diteliti.

3.2.2 Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari kumpulan data berupa angka hasil dari penelitian pada perusahaan. Diantaranya meliputi : data pasien, data dokter, data obat.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka hasil dari penelitian pada perusahaan. Data yang diperoleh adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah

1. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung kepada pimpinan atau karyawan Puskesmas Bangetayu Semarang.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada objek yang

diteliti untuk mengamati alur atau cara kerja dari objek yang berguna untuk mendapatkan informasi yang akurat.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari buku atau media cetak lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk menemukan teori-teori dari para ahli agar peneliti dapat mengerti lebih jauh tentang objek yang diteliti.

3.4 Tahap-Tahap Pengembangan Sistem

Tahap-tahap pengembangan sistem pada laporan Tugas Akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Circle*) yaitu proses pengembangan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (Rosa A.S – M.Salahuddin, 2011).

3.4.1 Perencanaan Sistem

Tahap perencanaan sistem meliputi:

1. Mengenal dan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari pemecahannya. Tugas yang harus dilakukan dalam perencanaan sistem ini adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada pada Puskesmas Bangetayu Semarang.
 - b. Mengidentifikasi Penyebab masalah.
2. Alternatif sistem yang diusulkan untuk Puskesmas Bangetayu Semarang. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari secara rinci apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada untuk sistem baru yang akan di usulkan.

3.4.2 Perancangan Sistem

Tahap ini menyusun sistem baru dan menerangkannya secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan adalah

1. Perancangan Sistem
 - a. Context
 - b. Data Flow Diagram (DFD)
2. Perancangan Database
 - a. Entity Relationship Diagram (ERD)
 - b. Normalisasi
 - c. Kamus Data
 - d. Desain Database
 - e. Desain Input
 - f. Desain Output

3.4.3 Pembuatan Sistem

Setelah sistem selesai dirancang selanjutnya, adalah penerapan kedalam program. Dalam hal ini yang dimaksud adalah membuat coding program dari sistem baru yang ingin diterapkan pada Puskesmas Bangetayu Semarang. Dalam pembuatan program harus sesuai dengan

desain sistem yang sudah dibuat agar hasilnya dapat maksimal dan dapat digunakan oleh pemakai sistem.

3.4.4 Implementasi Sistem

Tahap Implementasi sistem merupakan tahap meletakkan atau mengimplementasikan sistem agar sistem tersebut siap dioperasikan.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap implementasi sistem adalah :

1. Uji Coba Sistem
2. Tidak Lanjut Uji Coba Sistem
3. Testing Akhir Sistem

3.4.5 Tahapan Testing (Uji Coba)

Setelah tahap implementasi sistem langkah berikutnya berupa proses pengujian atau test sistem. Pengetesan sistem termasuk juga pengetesan program secara menyeluruh. Pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen – elemen atau komponen – komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengetesan dilakukan untuk mencari kesalahan – kesalahan atau kelemahan – kelemahan yang mungkin masih terjadi.

Ada dua metode yang dikenal untuk menguji software, yaitu :

1. Metode *Black-box testing*
Black box testing mengambil perspektif dari luar untuk melakukan testing, tes ini

bisa berupa *functional text* atau non fungsional, dilakukan dengan cara memasukkan input dengan benar maupun salah, kemudian menguji apakah outputnya sesuai dengan spesifikasi atau tidak, hal ini dilakukan tanpa harus tahu apa yang terjadi didalam mengolah input untuk menghasilkan output. *Black box testing* karena kesederhanaan metodenya.

2. Metode *White-box testing*

White box atau biasa dikenal juga dengan nama *glass box testing* menguji software dari dalam, dengan melihat struktur internal software. Untuk itu diperlukan kemampuan programming untuk mengidentifikasi bagian dalam suatu software.

3.4.6 Perawatan Sistem

Setelah semua tahap terselesaikan, maka sistem membutuhkan perawatan supaya sistem dapat terawat dengan baik dan data tersimpan dengan aman. Yang perlu dilakukan dalam tahap perawatan sistem adalah:

1. Backup Data
2. Update Sistem
3. Packing Data

4. ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Tinjauan Umum Puskesmas

Puskesmas Bangetayu terletak di Jalan Bangetayu Raya Genuk Semarang. Karena di lingkungan yang padat penduduk maka memudahkan bagi warga, oleh karena itu untuk menghindari terjadinya antrian yang panjang didirikan Puskesmas Bangetayu serta profesionalisme kerja pada pegawai Puskesmas Bangetayu, maka diharapkan mutu pelayanan yang baik dan tidak meninggalkan standart pelayanan yang akurat.

4.2 Analisa Sistem

4.2.1 Perlunya Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap dan Rawat Jalan

Adanya suatu sistem yang akan dikembangkan, tentu tidak terlepas dari kebutuhan yang ada di dalam organisasi tersebut. Alasan yang dapat mendorong perlunya pengembangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Puskesmas Bangetayu Semarang adalah :

1. Tuntunan akan pelayanan yang cepat dan akurat.
 - a. Mengetahui adanya kesulitan dari karyawan yang terlibat khususnya dalam membuat laporan dan data-data yang dibutuhkan.
 - b. Kebutuhan hardware dan software yang terus meningkat.

- c. Memanfaatkan secara maksimal dari apa yang dimiliki oleh puskesmas saat ini (termasuk komputer).
- d. Kebutuhan akan berbagai informasi dan dukungan dalam pengambilan keputusan yang dibutuhkan untuk setiap pelaksanaan transaksi dengan pasien.

4.2.2 Sasaran dan Keterbatasan Pengembangan Sistem

4.2.2.1 Kelemahan Sistem Saat ini

Rangkaian kegiatan pasien rawat inap dan rawat jalan yang selama ini dilakukan masih secara manual dan masih sering menjumpai kelemahan antara lain :

- a. Masalah kebenaran suatu informasi.
- b. Masalah ketelitian informasi yang disampaikan.
- c. Masalah penyajian laporan-laporan yang dihasilkan.
- d. Penyampaian informasi yang masih lamban.
- e. Sistem pengarsipan data yang kurang akurat.

4.2.2.2 Sasaran Sistem Yang Akan Dikembangkan

Sebelum suatu sistem dikembangkan perlunya adanya suatu rumusan dan perencanaan yang jelas sehingga dapat ditentukan sasaran dari sistem yang dikembangkan.

Disini perlu dipertimbangkan semua potensi maupun hambatan yang ada diorganisasi, yang merupakan langkah awal dari pengembangan sistem.

Adapun sasaran dari pengembangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap dan Rawat Jalan yang akan dikembangkan, yaitu sistem yang akan dikembangkan harus bisa sejalan serta dapat digunakan untuk mendukung tujuan dari Puskesmas Bangetayu Semarang. Sistem yang akan dikembangkan harus dapat menyajikan informasi yang selengkapnyanya.

4.2.2.3 Keterbatasan Sistem yang dikembangkan

Di dalam pengembangan sebuah sistem tentunya tidak lepas dari kendala dan batasan-batasan yang ada yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi.

Adapun keterbatasan dari sistem yang akan dikembangkan adalah :

1. Kurangnya sumber daya yang ada dalam organisasi.
2. Manusia dan tenaga terampil di bidang komputer.

4.2.3 Identifikasi Kebutuhan Data dan Informasi

1. Identifikasi Data

- a. Data Pasien
- b. Data Dokter
- c. Data Obat
- d. Data Kamar
- e. Data Laboratorium
- f. Data Rawat Inap
- g. Daftar Rekam Medik
- h. Daftar Pemakaian Laboratorium
- i. Daftar Pemakaian Obat
- j. Hasil Lab

2. Identifikasi Informasi

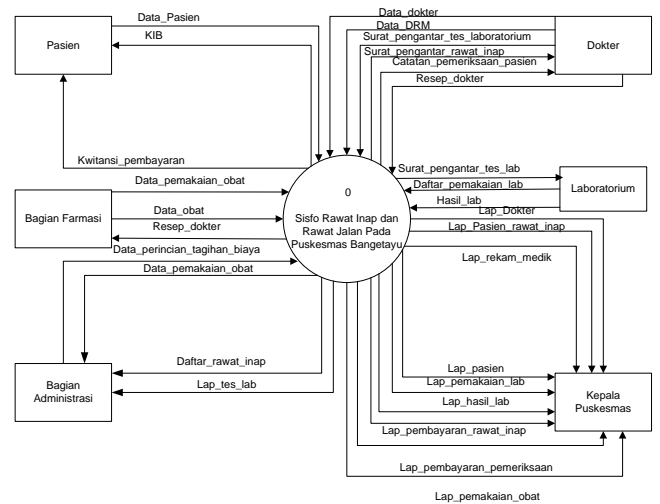
- a. Laporan Pasien
- b. Laporan Dokter
- c. Laporan Obat
- d. Laporan Kamar
- e. Laporan Laboratorium
- f. Laporan Pasien Rawat Inap
- g. Laporan Rekam Medik
- h. Laporan Pemakaian Laboratorium
- i. Laporan Pemakaian Obat
- j. Laporan Hasil Lab
- k. Laporan Biaya Inap
- l. Kwitansi pembayaran
- m. Laporan Biaya Pemeriksaan

4.2 Desain Sistem

4.3.1 Model-Model Desain Sistem

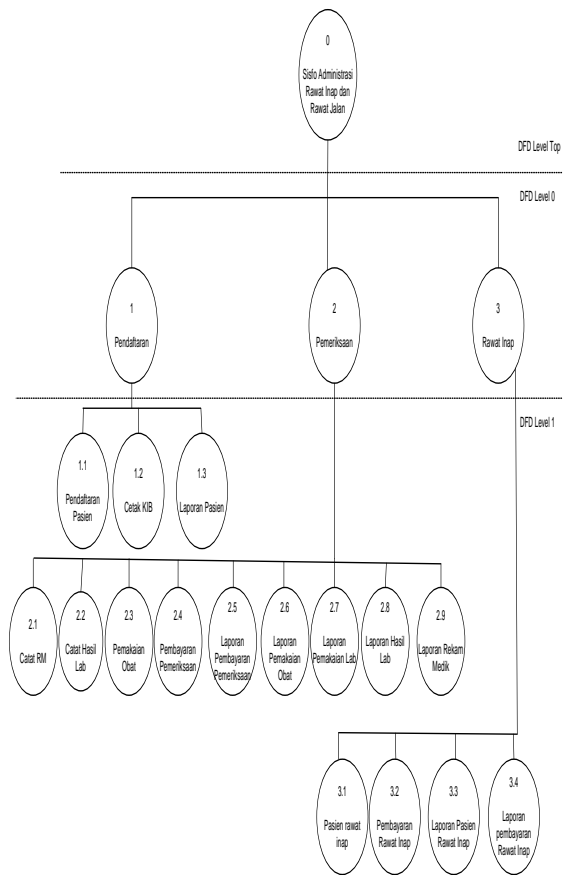
4.3.1.1 Context Diagram

Project Name : New Project Name
Project Path : c:\
Chart File : dfd00002.dfd
Chart Name : Context Diagram
Created On : Jun-16-2013
Created By : Yuli
Modified On : Jun-16-2013
Modified By : Yuli



Gambar 4.1 : Context Diagram

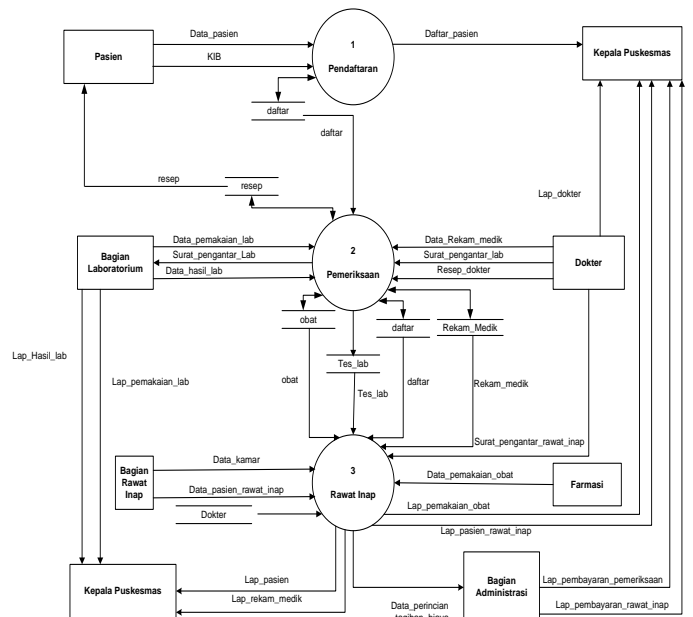
4.3.1.2 Dekomposisi



Gambar 4.2 : Dekomposisi Diagram

4.3.1.3 DFD Level 1 Proses 0

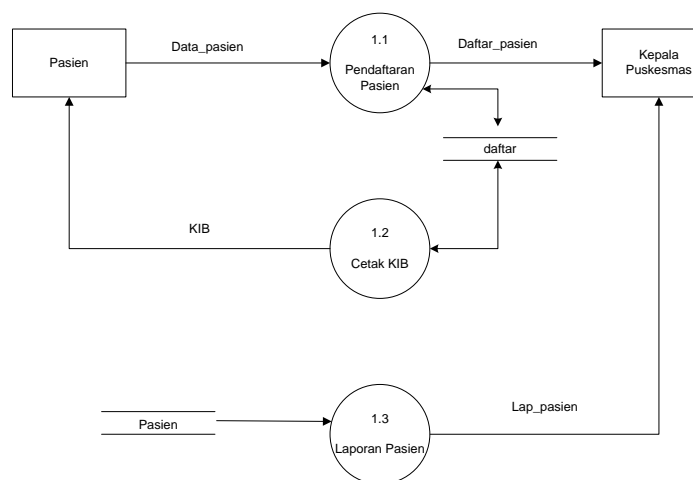
Project Name : New Project Name
 Project Path : c:\
 Chart File : dfd00002.dfd
 Chart Name : Level 0
 Created On : Jun-16-2013
 Created By : Yuli
 Modified On : Jun-16-2013
 Modified By : Yuli



Gambar 4.3 : DFD Level 0

4.3.1.4 DFD Level 1 Proses 1

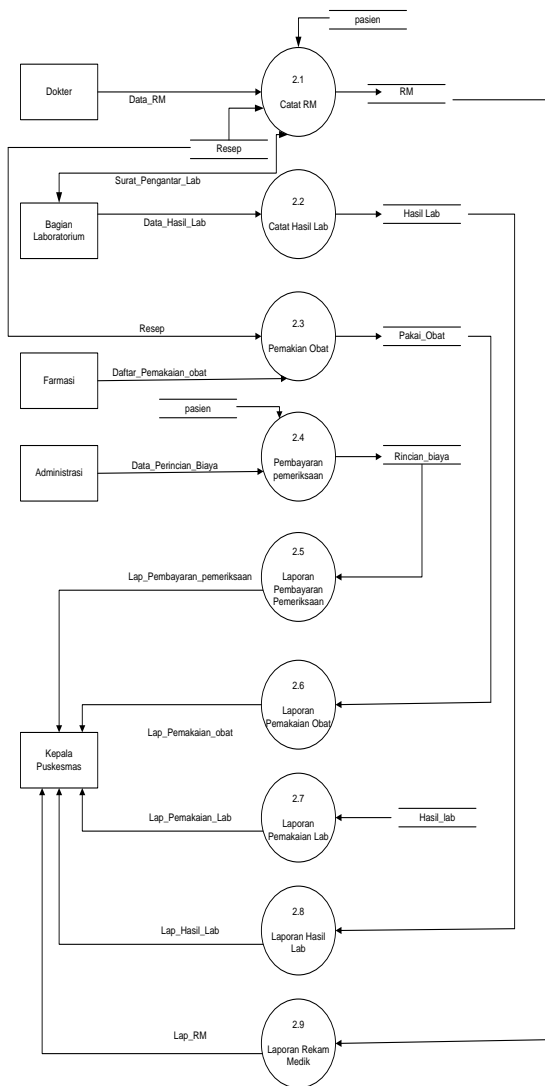
Project Name : New Project Name
 Project Path : c:\
 Chart File : dfd00002.dfd
 Chart Name : Pendaftaran
 Created On : Jun-16-2013
 Created By : Yuli
 Modified On : Jun-16-2013
 Modified By : Yuli



Gambar 4.4 : DFD Level 1 Proses 1

4.3.1.5 DFD Level 1 Proses 2

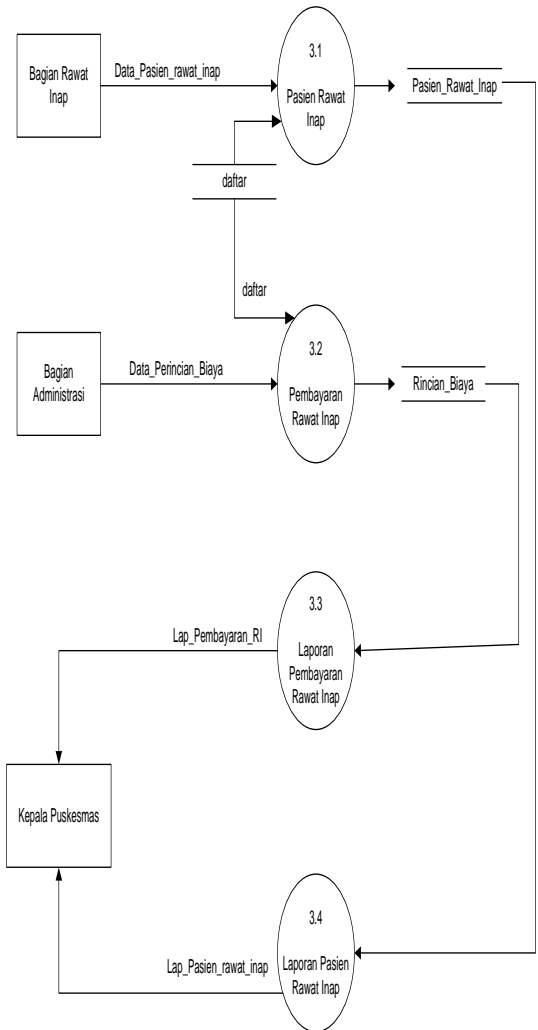
Project Name : New Project Name
 Project Path : c:\
 Chart File : dfd00004.dfd
 Chart Name : Pemeriksaan
 Created On : Jun-16-2013
 Created By : Yuli
 Modified On : Jun-16-2013
 Modofloed By : Yuli



Gambar 4.5 : DFD Level 1 Proses 2

4.3.1.6 DFD Level 1 Proses 3

Project Name : New Project Name
 Project Path : c:\
 Chart File : dfd00005.dfd
 Chart Name : Rawat Inap
 Created On : Jun-16-2013
 Created By : Yuli
 Modified On : Jun-16-2013
 Modofloed By : Yuli



Gambar 4.6 : DFD Level 1 Proses 3

4.3.2 Perancangan Database

4.3.2.4 Entity Relationship

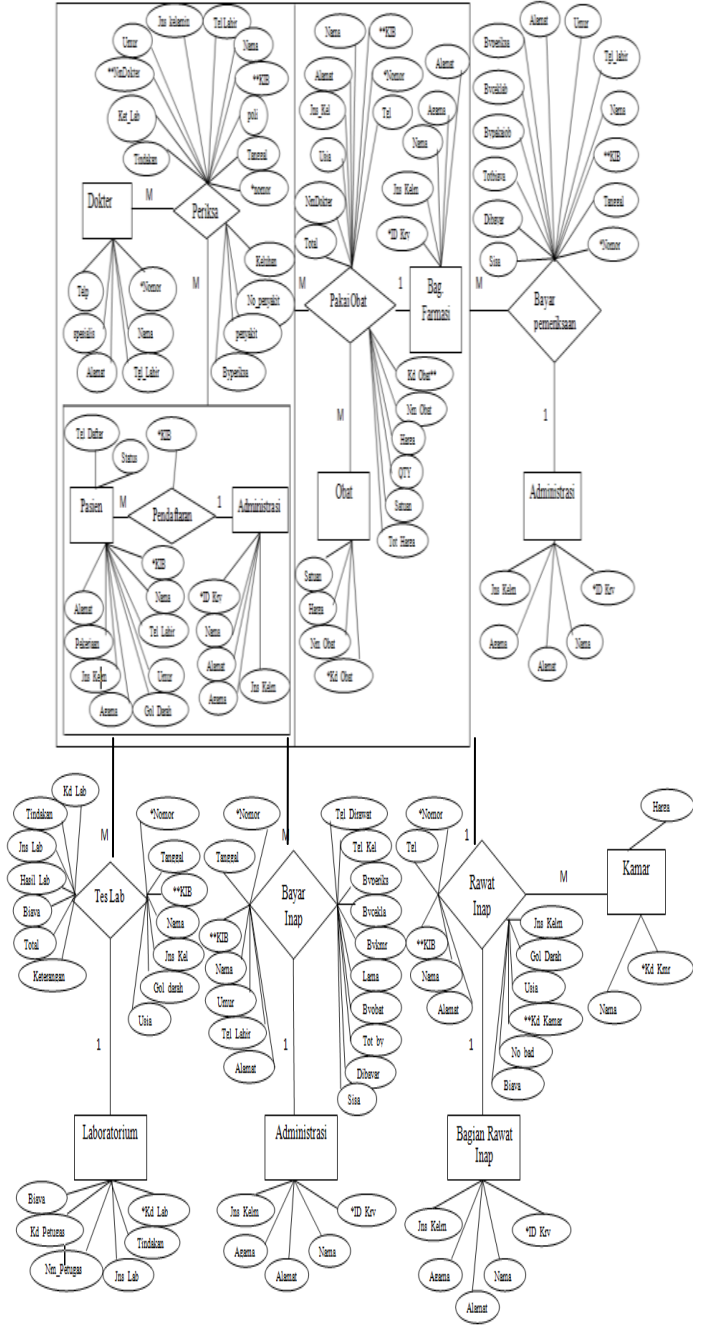
Diagram

4.4.1 Hasil Pengujian *Black Box*

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan respon atas suatu event atau masukan akan menjalankan proses yang tepat dan menghasilkan keluaran sesuai dengan rancangan. Metode *Black Box* merupakan pengujian *user interface* atau pengguna setelah diberikan ke pengguna dapat dioperasikan apa tidak. Metode pengujian ini akan diterapkan dengan menggunakan pengujian konten untuk menguji perilaku sistem saat diberikan perintah, apabila perintah yang dihasilkan sesuai yang diharapkan maka dapat dikatakan bahwa sistem lolos dari pengujian *black box*.

Tabel 4.1 : Tabel Pengujian Black Box

Input / Event	Fungsi	Output / Next State	Hasil Uji
Klik Login (Masuk)	Menuju pilihan menu program dengan memasukkan nama dan password	Menampilkan Halaman Menu Utama	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Pasien	Menuju pilihan Menu Pendataan Pasien	Menampilkan Form Pendataan Pasien	Sesuai



Gambar 4.7 Entity Relationship Diagram

4.4 Pengujian (Testing Program)

Klik Menu Pendataan > Pendataan Dokter	Menuju pilihan Menu Pendataan Dokter	Menampilkan Form Pendataan Dokter	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Obat	Menuju pilihan Menu Pendataan Obat	Menampilkan Form Pendataan Obat	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Kamar	Menuju pilihan Menu Pendataan Kamar	Menampilkan Form Pendataan Kamar	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Laboratorium	Menuju pilihan Menu Pendataan Laporan	Menampilkan Form Pendataan Laboratorium	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Pemeriksaan	Menuju pilihan Menu Pendataan Pemeriksaan	Menampilkan Form Pendataan Pemeriksaan	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Pemakaian Obat	Menuju pilihan Menu Pendataan Pemakaian Obat	Menampilkan Form Pendataan Pemakaian Obat	Sesuai

Klik Menu Pendataan > Pendataan Tes Laboratorium	Menuju pilihan Menu Pendataan Tes Laboratorium	Menampilkan Form Pendataan Tes Laboratorium	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Rawat Inap	Menuju pilihan Menu Pendataan Rawat Inap	Menampilkan Form Pendataan Rawat Inap	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Administrasi Rawat Jalan	Menuju pilihan Menu Pendataan Administrasi Rawat Jalan	Menampilkan Form Pendataan Administrasi Rawat Jalan	Sesuai
Klik Menu Pendataan > Pendataan Administrasi Rawat Inap	Menuju pilihan Menu Pendataan Administrasi Rawat Inap	Menampilkan Form Pendataan Administrasi Rawat Inap	Sesuai
Klik Menu Keluar	Menuju pilihan Menu Keluar	Keluar dari program	Sesuai

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan untuk uji Black Box yang meliputi uji input dan output dengan acuan

perangkat lunak telah terpenuhi dengan hasil yang sesuai dengan rancangan. Uji juga dilakukan pada program-program pendukung lainnya.

4.5 Pemeliharaan Sistem (Maintenance)

Setelah semua dapat terselesaikan dan sistem telah digunakan oleh pengguna (user), maka berbagai modifikasi dibuat sehingga sistem terus memberikan dukungan yang diperlukan. Proses modifikasi ini disebut pemeliharaan sistem (maintenance). Pemeliharaan sistem dilaksanakan untuk 3 alasan, yaitu :

- a. memperbaiki kesalahan.
- b. Menjaga kemutakhiran sistem.
- c. Meningkatkan kinerja sistem.

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis oleh penulis tentang Sistem Administrasi yang selama ini berjalan pada Puskesmas Bangetayu Semarang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Sistem Administrasi yang selama ini terjadi pada Puskesmas Bangetayu Semarang masih belum memaksimalkan pemakaian komputer, sehingga dalam menangani data-data administrasi sering mengalami masalah yang dapat mengganggu

kelancaran proses pendataan dan pelaporannya. Sistem komputerisasi lebih baik diterapkan karena untuk memudahkan pengolahan data yang diperlukan dalam proses administrasi pada Puskesmas Bangetayu Semarang. Bahwa dengan komputerisasi, kesalahan dalam proses pendataan administrasi dapat berkurang.

5.2 SARAN

Dari perancangan sistem yang diusulkan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat sebagai berikut :

1. Program aplikasi baru menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 sebaiknya dipergunakan dan dijalankan sebaik – baiknya untuk memaksimalkan proses pendataan yang berhubungan dengan data administrasi dan pelaporan.
2. Gunakan perangkat komputer baik itu hardware maupun software untuk menjalankan atau mengaplikasikan sistem baru dengan baik demi kelancaran proses data.
3. Untuk perawatan dan pemeliharaan perangkat tersebut berikan tempat khusus yang bebas dari debu, gunakan arus listrik yang normal untuk keamanan hardware. Untuk keamanan software gunakan antivirus yang terbaru.

4. Untuk memperlancar tugas-tugas yang berhubungan dengan sistem informasi yang baru maka karyawan diberikan pelatihan terlebih dahulu sehingga mereka dapat menjalankan sistem tersebut dengan dipandu seorang analisi sistem yang bersangkutan.
5. Pembuatan file cadangan atau backup data sebaiknya dilakukan secara berkala, hal ini sangat penting artinya untuk mencegah kemungkinan kehilangan dan kerusakan data yang telah disimpan.

DAFTAR PUSTAKA

- | | |
|---|--|
| <p>[1] Jogianto H.M. (2005). <i>Analisis dan Desain sistem Informasi: Pendekatan Tersruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis</i>. Yogyakarta: ANDI.</p> <p>[2] McLeod Jr, Raymond. (2004). <i>Sistem Informasi Manajemen Jilid Dua</i>. Jakarta: PT. Prenhallindo.</p> | <p>[3] Sutabri, Tata. (2004). <i>Analisis dan perancangan Sistem Informasi jilid1</i>. Yogyakarta: Andi.</p> <p>[4] Andi Kristanto. (2003). <i>Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya</i>. Yogyakarta: Gaya Media.</p> <p>[5] Fathansyah, Ir. (2002). <i>Sistem Basis Data</i>. Bandung: Informatika.</p> <p>[6] Madcoms. (2002). <i>Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Reports</i>. Yogyakarta: Andi.</p> <p>[7] Petroustos Evangelos. (2002). <i>Menguasai Pemrograman Database dengan Visual Basic 6.0 Buku 1 dan 2</i>. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.</p> <p>[8] Budioro B, MPH, Dr. (2001). <i>Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat</i>. Badan Penerbit: UNDIP.</p> |
|---|--|